

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sutedi (2009:16) penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan. Agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, diperlukan adanya langkah-langkah dan cara yang efektif dan efisien. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan pendidikan serta hal-hal yang lain berhubungan dengannya, melalui pengumpulan berbagai bukti akurat, dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut (Sutedi, 2009:16)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:58). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk meneliti, mencari penyebab, dan mengoreksi kesalahan penggunaan *Kibou no Hyougen*, *Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi, 2009:179). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:179). Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014. Sampel sebelumnya sudah mempelajari materi penelitian 『ほしい』・「ほしがっている」・「ほしがる」 pada pelajaran *Bunpo*, *Kaiwa* dan *Sakubun* pada level *Chukyu*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, instrument penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrument yang berupa tes terdiri dari tes tulisan, tes lisan dan tes tindakan. Instrument non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala sasiometri, daftar (*checklist*) dan sebagainya (Sutedi, 2009:155-156). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah tes dan angket.

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009:157). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kebutuhan dari penelitian ini yang bertujuan untuk

mengukur kesalahan mahasiswa terhadap penggunaan *Kibou no Hyougen Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Untuk mengukur kelayakan instrument penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut adalah tahap yang sudah lazim dilakukan sebelelum melaksanakan penelitian. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan instrument penelitian yang layak digunakan adalah :

a. Validitas

Instrument yang baik adalah yang memiliki validitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Validitas terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Dalam hal ini untuk menguji kevalidan instrument penelitian, penulis menggunakan validitas eksternal yang dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat lain.

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan salah satu syarat agar instrument yang berupa tes bisa teruji kelayakannya. Sifat reliable, artinya memiliki keajegan atau kepercayaan, Intinya suatu alat tes kapanpun dan dimana pun, ketika digunakan akan memiliki hasil yang relative sama, walaupun terdapat perbedaan atau perubahan tidak menunjukan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009:161). Untuk menguji reliabilitas dari instrument penelitian yang berupa tes ini, penulis menggunakan rumus statistik untuk menghitung uji reliabilitas yang hasilnya terlampir pada hasil uji coba tes tertulis.

c. Hasil uji coba tes tulis

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	19	20	380	361	400
2	18	16	288	324	256
3	17	16	272	289	256
4	16	16	256	256	256
5	15	14	210	225	196
6	14	14	196	196	196
7	13	14	182	169	196
8	10	14	140	100	196
9	9	13	117	81	169
6	6	12	72	36	144
Σ	137	149	2113	2037	2265

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.2113 - (137)(149)}{\sqrt{[10.2037 - (137)^2][10.2265 - (149)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21130 - 20413}{\sqrt{[20370 - 18769][22650 - 22201]}}$$

$$r_{xy} = \frac{717}{\sqrt{1601.449}}$$

$$r_{xy} = \frac{717}{847,85}$$

$$r_{xy} = 0.85 = \frac{1}{2} r$$



$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0,85}{1 + 0,85}$$

$$r = \frac{1,7}{1,85}$$

$$r = 0,92 \text{ (sangat kuat)}$$

Tabel 3.2 Uji validitas

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	19	20	380	361	400
2	18	16	288	324	256
3	17	16	272	289	256
4	16	16	256	256	256
5	15	14	210	225	196
6	14	14	196	196	196
7	13	14	182	169	196
8	10	14	140	100	196
9	9	13	117	81	169
6	6	12	72	36	144
Σ	137	149	2113	2037	2265

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.2113 - (137)(149)}{\sqrt{[10.2037 - (137)^2][10.2265 - (149)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21130 - 20413}{\sqrt{[20370 - 18769][22650 - 22201]}}$$

$$r_{xy} = \frac{717}{\sqrt{1601.449}}$$

$$r_{xy} = \frac{717}{847,85}$$

$$r_{xy} = 0.85$$

Dengan db 9, diperoleh 2,26 untuk taraf signifikan 5% dan 3,25 untuk taraf signifikan 1% maka t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak ada perbedaan signifikan. (Sutedi, 2011:244).

Selain dengan cara uji validitas dan reliabilitas, penulis juga menempuh tahap *Expert judgement* dari pakar yang berpengalaman.

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia yang dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981:2) dalam Sutedi (2009:164). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif tentang pemahaman mahasiswa seputar penggunaan *Kibou no Hyougen Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru* dan faktor penyebab kesalahannya.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil dengan cara meminta sampel untuk mengerjakan tes tertulis. Setelah sampel mengisi tes tertulis, mereka mengisi angket yang telah disediakan.

Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara one shoot model, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat.

2. Analisis Data

a. Analisis tes

Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan. Berikut ini adalah langkah-langkah teknik analisis yang digunakan :

1. Memeriksa jawaban yang benar dan salah untuk setiap bentuk soal
2. Mengambil data yang berupa kesalahan dari hasil tes tersebut
3. Membuat table frekuensi dan persentase dari kesalahan-kesalahan tersebut

4. Menghitung kesalahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{x} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : jumlah jawaban

n : jumlah responden

5. Setelah didapatkan data yang berupa kesalahan error, selanjutnya penulis melakukan analisa untuk menjawab seluruh masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah :

- Menyusun tabel frekuensi dan persentase berdasarkan ranking kesalahan yang paling banyak muncul untuk setiap jawaban yang error sesuai dengan pemahaman tentang penggunaan *Kibou no Hyougen Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.
- Menarik kesimpulan kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan *Kibou no Hyougen Hoshii*, *Hoshigatteiru* dan *Hoshigaru*.
- Menguraikan penyebab kesalahan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa, serta memberikan penjelasan

penyebab munculnya kesalahan tersebut berdasarkan penyebab kesalahan dari penggunaan subjek, kata bantu dan perubahan verba serta penyebab berdasarkan hasil angket.

- Memberikan pembahasan secara teoritis pada setiap kesalahan *error* sesuai dengan letak kesalahan dan penyebabnya, sehingga dapat menemukan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengatasi kesalahan tersebut

6. Menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisis data.

b. Pengolahan Angket

Data angket diolah dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per-nomor soal lalu menginterpretasikannya. Data angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : jumlah jawaban

n : jumlah responden

Setelah mendapatkan presentase jawaban angket, langkah selanjutnya adalah menafsirkan hasil angket dengan menggunakan pedoman penafsiran berikut ini :

Tabel 3.3 Pedoman Penafsiran Angket

0%	Tak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3. Penyimpulan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu analisis tes yang didukung dengan analisis karangan.

E. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan beberapa tahap, yaitu :

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Merumuskan instrument penelitian
3. Membuat skala penelitian angket
4. Menentukan sampel penelitian

5. Pengumpulan data
6. Mengolah dan menganalisis data hasil tes dan angket
7. Membuat kesimpulan berdasarkan pengolahan data tes dan angket
8. Membuat laporan penelitian

